

**PENGARUH METODE LATIHAN GAYA KOMANDO, GAYA
EKSPLORASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
SEPAKBOLA SSB BINHAR KERINCI**

TESIS



Oleh

**DEKA ISMIMORI SAPUTRA
NIM 1103612**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Deka Ismimori Saputra. 2015. The Effect of Training Method and Emotional Intelligence to the Basic Skills of Playing Football of SSB BINHAR Kerinci. Thesis. Graduate Program, State University Of Padang

The purpose of this study was to reveal the effect of the command method and exploration method as well as basic skills of playing football. The kind of this study was quasi-experimental study using 2x2 factorial design which done on football player of SSB BINHAR Kerinci. Population of this study was football player of ssb binhar kerinci in totaling 90 people. sampling technique in this study used purposive sampling. This technique was done based on consideration of the researcher. Total sample in this research were 48 people. Intelligence data was measured using a Likert scale questionnaire, and to measure the ability of playing football which consists of four forms of the test were dribbling, short passed test, shooting and ball control, followed by two-lane Avana and followed by tucked test.

Analys research data showed that: (1). There was no significance difference between players who were trained using command method with players who were trained using exploration method. (2). There was significance difference basic skill to play football between players who has high intelligence with players who has low intelligence (3). There was interaction between training method and emotional intelligence to the improvement of basic skill to play football. (4). In high emotional intelligence, commando training method gave bigger influence than exploration training method to increase basic skill to play football.(5). in low emotional intelligence, exploration training method gave bigger influence than command training method to increase basic skill to play football.

ABSTRAK

Deka Ismimori Saputra. 2015. Pengaruh Metode Latihan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB Binhar Kerinci. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh metode komando dan metode eksplorasi serta kecerdasan emosional terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu menggunakan rancangan factorial 2x2 yang dilakukan pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci. Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang. Data kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan angket skala likert, dan untuk mengukur Keterampilan dasar bermain sepakbola yang terdiri dari empat bentuk tes yaitu *dribbling*, *short passed test*, *shooting*, dan *ball control*, kemudian dilanjutkan dengan analisis varians (ANAVA) dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Tuckey*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemain yang dilatih dengan menggunakan metode Komando dengan pemain yang dilatih dengan menggunakan metode Eksplorasi. (2) Terdapat perbedaan keterampilan dasar bermain sepakbola yang signifikan antara pemain yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan pemain yang memiliki kecerdasan emosional rendah. (3) Terdapat interaksi antara metode latihan dengan kecerdasan emosional terhadap peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola. (4) Pada kecerdasan emosional tinggi, metode latihan Komando memberikan pengaruh yang lebih besar daripada metode latihan Eksplorasi untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. (5) Pada kecerdasan emosional rendah, metode latihan Eksplorasi memberikan pengaruh yang lebih besar daripada metode latihan Komando untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **DEKA ISMI MORI SAPUTRA**

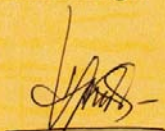
NIM : 1103612

Nama

Tanda Tangan

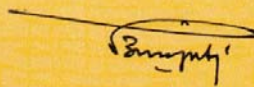
Tanggal

Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.
Pembimbing I



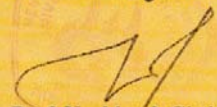
10/2 2015

Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO.
Pembimbing II



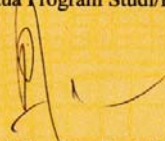
3/3 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



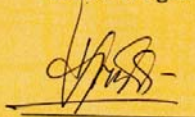
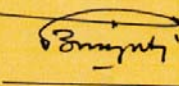
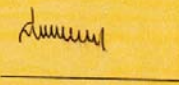
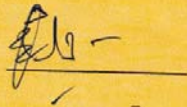
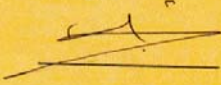
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **DEKA ISMI MORI SAPUTRA**
NIM. : 1103612
Tanggal Ujian : 6 - 2 - 2015

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Metode Latihan Gaya Komando, Gaya Eksplorasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB BINHAR Kerinci", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Saya yang Menyatakan,




Meka Ismi Mori Saputra
NIM: 1103612

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Latihan Gaya Komando, Gaya Eksplorasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB BINHAR Kerinci”** sesuai dengan rencana. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Prof. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Ketua Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS AIFO selaku Pembimbing II dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M. Pd, Prof. Dr. Eri Barlian, MS dan Dr. Khairani. M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.

3. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Pengurus dan Pelatih SSB BINHAR yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan penelitian.
5. Kepada ayahanda Sapnur, S.PdI dan ibunda Nurfatmi, A.Md (alm) yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada saudara saya yang selalu memberikan motivasi sehingga tesis ini terselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2011.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. LandasanTeori	13
1. Hakikat Sepakbola	13
2. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	14
3. Metode Latihan	22
a. Pengertian Metode Latihan.....	22
b. Gaya Komando	33
c. Gaya Eksplorasi	40

4. Kecerdasan Emosional.....	51
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Pemikiran	56
D. Hipotesis Penelitian	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C. Populasi dan Sampel.....	64
D. Definisi Operasional.....	66
E. Prosedur Penelitian	67
F. Instrumen Penelitian	68
G. Teknik Pengumpulan Data	72
H. Teknik Analisis Data	78

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	79
B. Pengujian Persyaratan Analisis Varians	94
C. Pengujian Hipotesis	98
D. Pembahasan	103
E. Keterbatasan Penelitian	111

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	113
B. Implikasi.....	113
C. Saran	117

DAFTAR RUJUKAN	117
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kerangka pemikiran	61
2. Rancangan factorial 2x2.....	63
3. Klasifikasi anak yang berlatih di SSB BINHAR	64
4. Sampel	65
5. Validitas	69
6. Reliabilitas	69
7. Bobot Nilai.....	70
8. Faktor dan indikator	71
9. Norma Penilaian <i>dribbling</i>	73
10. Norma Penilaian <i>passing</i>	75
11. Norma Penilaian <i>shooting</i>	77
12. Distribusi Data Kecerdasan Emosional Pemain SSB BINHAR	79
13. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode komando kelompok (A_1).....	81
14. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode eksplorasi kelompok (A_2).....	82
15. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola kelompok kecerdasan emosional tinggi (B_1)	84
16. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola kelompok kecerdasan emosional rendah (B_2)	85
17. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode komando kecerdasan emosional tinggi (A_1B_1)	87
18. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode komando kecerdasan emosional rendah (A_1B_2).....	89
19. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode eksplorasi kecerdasan emosional tinggi (A_2B_1)	90
20. Distribusi data keterampilan dasar bermain sepakbola metode eksplorasi kecerdasan emosional rendah (A_2B_2)	92

21. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Bentuk Latihan dan Kecerdasan emosional dari Rancangan Penelitian.....	94
22. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok A_1 dan A_2	96
23. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok A_1 dan A_2	97
24. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Keempat Kelompok Rancangan Penelitian.....	98
25. Rangkuman Hasil Anava Dua Jalur Terhadap Data Keterampilan Dasar bermain Sepakbola.....	98
26. Hasil Anava Tahap Lanjut dengan Uji <i>Tuckey</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar tes keterampilan <i>Dribbling</i>	73
2. Gambar tes keterampilan <i>Passing</i>	74
3. Gambar tes keterampilan <i>Shooting</i>	76
4. Dokumentasi Penelitian	184

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Kecerdasan Emosional	80
2. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode Komando kelompok A_1	82
3. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode eksplorasi kelompok A_2	83
4. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Kelompok Kecerdasan Emosional tinggi B_1	85
5. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Kelompok Kecerdasan Emosional Rendah B_2	86
6. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode komando kecerdasan emosional tinggi $A_1 B_2$	88
7. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode komando kecerdasan emosional rendah $A_1 B_2$	90
8. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode komando kecerdasan emosional tinggi $A_2 B_1$	92
9. Histogram Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Metode komando kecerdasan emosional tinggi $A_2 B_2$	93
10. Interaksi Metode Latihan dengan Kecerdasan Emosional	107

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Uji coba Angket Kecerdasan emosional	120
2. Data Hasil Uji cobaTingkat Kecerdasan emosional	125
3. Angket Kecerdasan Emosional	128
4. Tabel Hasil Matching.....	139
5. Pembagian Sampel Berdasarkan Kecerdasan Emosional	141
6. Skor mentah Penelitian	145
7. Sebaran data berdasarkan kelompok penelitian	148
8. Uji Persyaratan ANAVA (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas)	153
9. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	166
10. Penghitungan Uji Lanjut Anava.....	169
11. Program latihan	174
12. Dokumentasi	184
13. Surat keterangan Penelitian.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Kegiatan ini digemari oleh masyarakat luas, hal ini ditandai dengan ramainya tempat-tempat yang menyediakan sarana dan prasarana olahraga seperti gedung olahraga, lapangan sepakbola dan lain sebagainya. Olahraga juga menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dengan membina pemain supaya memiliki prestasi yang tinggi.

Di Indonesia pemerintah berperan aktif dalam mewujudkan olahraga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Hal ini sesuai dengan landasan yuridis undang-undang RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, pasal 4 yang menyatakan bahwa “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Dari kutipan diatas terlihat bahwa di antara berbagai tujuan dan sasaran kegiatan olahraga Indonesia salah satunya adalah dalam pembinaan prestasi

olahraga. Artinya kegiatan olahraga tidak hanya untuk kesegaran jasmani saja namun juga untuk meningkatkan prestasi olahraga agar dapat mengharumkan nama bangsa.

Dari sekian banyak cabang olahraga yang dikembangkan saat ini, salah satunya yang mendapat perhatian dan pembinaan adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling di gemari. Baik orang tua, anak-anak maupun dewasa. Tidak hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini, akan tetapi kaum hawa pun suka dengan olahraga yang satu ini. Hal ini terlihat dari banyaknya orang bermain sepakbola baik di lapangan berumput, tepi pantai maupun di jalan raya. Banyak diantara mereka bermimpi untuk menjadi pemain nasional seperti Ahmad Bustomi, Firman Utina, Evan Dimas bahkan mereka mendambakan bisa terkenal seperti Lionel Messi, Cristiano Ronaldo, David Luis dan sederet pemain hebat dunia yang lainnya.

Untuk mencapai mimpi yang di dambakan anak-anak diatas mereka harus memiliki keterampilan dasar sepakbola yang bagus. seperti *passing, dribbling, shooting, ball control, dan heading*. Namun di samping hal diatas, untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan mencapai prestasi maksimal seorang pemain sepakbola harus memiliki kondisi fisik yang baik seperti kelincahan, kekuatan, daya tahan, kecepatan, dan koordinasi yang akan sangat mempengaruhi kualitas seorang pemain sepakbola ketika melakukan gerakan teknik. Selain itu seorang pemain sepakbola harus memiliki kualitas mental yang bagus, ketika dikasari lawan pemain harus mampu menahan emosinya,

dan seorang pemain sepakbola harus memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang hebat. Apabila beberapa hal di atas di kolaborasikan dengan taktik permainan yang baik, maka seorang pemain sepakbola akan mampu menjalankan ide permainan sepakbola dengan baik dalam usaha memenangkan pertandingan untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Masyarakat di Indonesia merupakan salah satu penggemar fanatik permainan sepakbola. Meskipun Tim Nasional yang mereka banggakan sering kalah pada saat bertanding. Di waktu piala AFF 2010 dan Sea Games 2011 Indonesia hanya menjadi *runner up* padahal Indonesia menjadi tuan rumah pada kejuaraan waktu itu. Terakhir di 2013 Tim Nasional Indonesia sudah mulai bangkit itu pun melalui anak-anak muda di bawah U-19 yang mampu menjuarai AFF 2013 dan sekaligus lolos ke ajang piala Asia di Myanmar 2014. Tentunya prestasi yang sudah mulai bangkit itu tidak lepas dari latihan yang dijalani.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam latihan tersebut tentu dengan metode latihan yang benar maka kemampuan pelatih menjadi hal yang sangat penting. Pengetahuan, dan keterampilan harus dimiliki, sampai kepada hal-hal terperinci tentang cabang olahraga yang dilatihnya. Pengetahuan tersebut termasuk teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistem-sistem latihan, strategi latihan, psikologi, motivasi, emosi pemain dan hal mendetail lainnya tentang cabang olahraga tertentu. Hal ini seperti yang dikemukakan Harsono (1988:7) “Tinggi rendahnya prestasi pemain banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelatihnya”, dengan demikian agar prestasi

pemain baik, maka pelatih harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik pula, sehingga prestasi dapat diraih optimal.

Untuk menggapai prestasi juga tidak lepas kondisi fisik pemain. Kemampuan teknik, taktik, dan mental pemain yang baik akan menjadi sia-sia jika tidak didukung oleh kemampuan fisiknya, permainan tidak akan dapat berlangsung lama dalam pertandingan, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu kemampuan teknik. Jika fisik dan teknik terganggu, maka taktik apapun yang diterapkan pelatih akan sia-sia dan mental pantang menyerah pun akan menjadi percuma, sehingga penampilan dan prestasi menjadi kurang optimal. Hal ini berarti bahwa keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menentukan dalam mencapai prestasi secara maksimal.

Kurangnya sarana dan prasarana juga berpengaruh bagi terciptanya prestasi. Mulai dari kurangnya fasilitas untuk berlatih seperti : bola, *cones*, gawang mini, rompi, kostum dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, dorongan dari semua pihak juga berpengaruh terhadap prestasi pemain. Seperti dorongan dari orang tua dan masyarakat yang menjadi motivasi bagi seorang pemain untuk berprestasi tinggi.

Dalam proses melatih banyak metode latihan yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan latihan seperti metode latihan gaya komando dan metode latihan gaya eksplorasi. Metode latihan gaya komando adalah kegiatan latihan yang berpusat pada pelatih, sedangkan metode latihan gaya eksplorasi adalah

kegiatan latihan yang berpusat pada pemain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lutan dkk (2002:82) “Disebut gaya komando karena sejak perencanaan sampai pada pelaksanaan sepenuhnya bergantung pada perintah pelatih, sedangkan tugas pemain hanyalah mendengar penjelasan dan meniru pelaksanaan tugas yang diperlihatkan oleh pelatih”. Untuk gaya eksplorasi menurut Lutan dkk (2002:85) “Gaya eksplorasi adalah suatu proses pembelajaran yang mana seluruh inisiatif dalam pelaksanaan tugas atau pemecahan masalah bergantung sepenuhnya oleh pemain”. Jadi metode gaya komando dan eksplorasi dapat dilakukan oleh pelatih untuk meningkatkan prestasi pemain.

Untuk mencapai tujuan dari latihan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau, mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Menurut Setyobroto (2001:139) “emosi yang tidak stabil dapat diketahui pada waktu pemain mengalami kekalahan, apakah kinerjanya bertambah kacau atau dapat menguasai diri sehingga permainannya tidak kacau”. Kemampuan atau keinginan pemain dalam menguasai perasaan emosional yang timbul dalam dirinya bisa saja mempengaruhi hasil pencapaian latihan.

Pada saat ini, di daerah Jambi terutama Kabupaten Kerinci sepakbola berkembang pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan SSB yang melakukan pembinaan. SSB BINHAR (Sekolah Sepakbola Bintang Harapan) yang sudah melakukan proses latihan sejak tahun 2005 hendaknya sudah

menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola dengan baik. Seperti *control*, *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Dengan *control* mereka akan bisa dengan mudah menguasai bola dengan sepenuhnya, dengan *dribbling* mereka bisa melewati lawan dengan bola dalam penguasaan, dengan *passing* mereka mampu menendang dan memberikan bola dengan tepat kepada teman atau sasaran yang dituju, dan dengan *shooting* mereka bisa menempatkan dan menendang bola dengan tepat sasaran yang dituju ke arah gawang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan maupun penilaian dari pelatih pada SSB BINHAR, di saat bertanding sering mengalami kekalahan, mungkin disebabkan oleh rendahnya penguasaan keterampilan dasar bermain sepakbola. Saat melakukan *passing* yang belum tepat sasaran antar individu, penguasaan *dribbling* yang masih lemah, dan *shooting* yang belum tepat ke gawang dan tidak menghasilkan gol, dalam hal ini faktor penonton, kondisi lapangan, dan kondisi pemain ikut mempengaruhi penampilan pemain dalam bertanding. Disamping itu metode latihan yang biasa diberikan oleh pelatih belum memperlihatkan hasil yang maksimal terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB BINHAR, ini terlihat dari prestasi yang diraih oleh pemain di kejuaraan antar SSB sangat minim prestasi.

Dari pemaparan di atas, terlihat beberapa faktor dominan yang mempengaruhi langsung terhadap keterampilan bermain sepakbola pemain SSB BINHAR yaitu faktor metode latihan dan kecerdasan emosional, dari metode latihan yang digunakan oleh pelatih belum memperlihatkan hasil yang baik. Ada beberapa permasalahan yang sering dijumpai adalah ketidak sesuaian

program latihan yang diberikan oleh pelatih kepada pemain, bahkan ada beberapa pelatih yang tidak membuat program latihan, hal ini dapat menghambat pemain sepakbola untuk berprestasi karena materi latihan yang disajikan tidak sistematis. Ketidaksesuaian antara metode latihan yang diberikan kepada pemain juga dikhawatirkan dapat menurunkan prestasi pemain.

Berdasarkan penjelasan dan tulisan yang dikemukakan diatas, maka penulis berpikir bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola dipengaruhi oleh tingkat kemampuan kecerdasan emosional. Untuk lebih jelas mengetahui adanya perbandingan antara tingkat kecerdasan emosional dengan keterampilan dasar bermain sepakbola perlu diadakannya suatu penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah yang diduga mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola tim SSB BINHAR Kerinci. Beberapa faktor tersebut antara lain, faktor metode latihan yang digunakan oleh pelatih, faktor ini sangat menentukan sekali terhadap keberhasilan tim dalam bertanding karena apabila pelatih salah dalam menentukan atau menyusun program dan metode latihan maka akan bisa menyebabkan permainan tim akan menjadi rusak. Pelatih hendaknya lebih teliti lagi dalam memilih metode latihan yang akan diberikan, seperti metode latihan gaya komando dan metode gaya eksplorasi yang dapat digunakan pelatih dalam memberikan materi latihan.

Selanjutnya faktor kondisi fisik juga mempengaruhi keterampilan bermain SSB BINHAR Kerinci. Kemampuan bermain dalam jangka waktu 2x45 menit tentunya membutuhkan kondisi fisik yang prima karena tanpa kondisi fisik yang bagus maka permainan tidak akan terkendali, akhirnya pemain mengalami kelelahan dan otomatis keterampilan bermainnya akan menurun.

Faktor sarana dan prasarana serta daya dukung orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan bermain pemain walaupun tidak secara langsung namun kedua hal ini merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan kelancaran saat melakukan latihan serta daya dukung orang tua akan diberikan dalam bentuk moril maupun materil dalam hal ini dalam bentuk dorongan motivasi terhadap anak serta orang tua juga menyediakan kebutuhan anak bermain sepakbola.

Kecerdasan emosional juga merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain, jika pemain memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka pemain tersebut cenderung akan mendapatkan keberhasilan dalam melakukan latihan. Sebaliknya jika pemain memiliki kecerdasan emosional rendah maka dikhawatirkan akan sulit untuk menguasai program latihan yang diberikan pelatih.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, didapati beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan bermain, oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat pengaruh metode latihan gaya komando, gaya eksplorasi dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB BINHAR Kerinci.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan dasar bermain sepakbola antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode latihan gaya eksplorasi pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan dasar bermain sepakbola antara pemain yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan pemain yang memiliki kecerdasan emosional rendah pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci?
3. Apakah terdapat Interaksi antara metode latihan dengan kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode

latihan gaya eksplorasi pada kecerdasan emosional kategori tinggi pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci?

5. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode latihan gaya eksplorasi pada kecerdasan emosional kategori rendah pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan bermain antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode latihan gaya eksplorasi pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci.
2. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan dasar bermain sepakbola antara pemain yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan pemain yang memiliki kecerdasan emosional rendah pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode latihan dengan kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain pada pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci.
4. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan bermain antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode latihan gaya eksplorasi pada kecerdasan emosional kategori tinggi pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci.

5. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan bermain antara kelompok yang diberi metode latihan gaya komando dan kelompok yang diberi metode latihan gaya eksplorasi pada kecerdasan emosional kategori rendah pemain sepakbola SSB BINHAR Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu melatih dalam rangka untuk meningkatkan prestasi sepakbola.

b. Secara Praktis

1. Pemain sepakbola SSB BINHAR sebagai acuan untuk introspeksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain untuk menggapai prestasi.
2. Para pelatih dan pengurus SSB BINHAR untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi pemain yang memiliki keterampilan bermain rendah.
3. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan tentang metode latihan dan keterampilan bermain sepakbola.

4. Bagi penulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pendidikan, pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara pemain yang dilatih dengan menggunakan metode Komando dengan pemain yang dilatih dengan menggunakan metode Eksplorasi.
2. Terdapat perbedaan keterampilan dasar bermain sepakbola yang signifikan antara pemain yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan pemain yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode latihan dengan kecerdasan emosional terhadap peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola.
4. Pada kecerdasan emosional tinggi, metode latihan Komando memberikan pengaruh yang lebih besar daripada metode latihan Eksplorasi untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.
5. Pada kecerdasan emosional rendah, metode latihan Eksplorasi memberikan pengaruh yang lebih besar daripada metode latihan Komando untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode latihan Komando dan metode latihan Eksplorasi sama-sama dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Namun demikian, bila dilihat besarnya peningkatan dari masing-

masing metode latihan yang diterapkan, metode latihan Komando lebih besar peningkatannya bila dibandingkan metode latihan Eksplorasi. Hal ini tentu akan menjadi pedoman dan perhitungan bagi pelatih (instruktur), pemain SSB Binhar Kerinci dan masyarakat. Bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola sudah barang tentu metode-metode latihan yang dikemukakan di atas dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Namun metode yang lebih efektif dalam peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola adalah metode latihan Komando. Hal ini dikarenakan, metode latihan Komando semua keputusan pra-pertemuan dibuat oleh pelatih baik itu materi latihan, tugas-tugas, organisasi, dan lain-lain. Semua keputusan selama pertemuan berlangsung dibuat oleh pelatih yaitu penjelasan peranan pelatih dan pemain, penyampaian materi latihan, penjelasan prosedur organisasi, regu/kelompok, penempatan dalam wilayah kegiatan, perintah yang harus diikuti. Urutan kegiatan peragaan, penjelasan, pelaksanaan, penilaian. Keputusan pasca pertemuan yaitu umpan balik kepada pemain, sasarannya harus memberi banyak waktu untuk pelaksanaan tugas.

Pada metode latihan komando latihan yang diperoleh pemain akan lebih terarah dan pemain akan diatur dan diawasi dengan baik oleh pelatih sehingga latihan yang dilakukan tidak didominasi oleh satu keterampilan saja, melainkan semua keterampilan dasar akan dilatih dengan intensitas dan waktu yang sama

sehingga dalam rangka meningkatkan kemampuan keterampilan dasar sepakbola metode komando lebih efektif dibandingkan dengan metode eksplorasi.

Dalam mengikuti proses latihan diperlukan motivasi, semangat serta tingkat kecerdasan emosional yang tinggi karena dalam proses latihan pemain akan dihadapkan pada berbagai kendala baik itu kebosanan, maupun masalah mental dan motivasi, sehingga untuk dapat mengikuti proses latihan dengan baik maka pemain harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Pemain yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mudah untuk mengatasi semua kendala yang dihadapi ketika mengikuti proses latihan sehingga keterampilan dasar yang diperolehpun akan lebih baik dibandingkan dengan pemain yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah.

Metode latihan merupakan hal yang sangat penting untuk dipilih dan dirancang oleh pelatih, metode latihan yang tepat tentukan akan dapat mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh pemain, akan tetapi keberhasilan metode latihan yang diterapkan oleh pelatih akan dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Ini disebabkan karena adanya interaksi antara metode latihan dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang tinggi tentukan akan membuat pemain akan dapat mengatasi semua masalah dengan baik sehingga pemain dapat menampilkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan maksimal, sedangkan pemain yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah tentu akan pemain sulit untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses latihan

sehingga keterampilan yang dimiliki oleh pemain tidak akan dapat ditampilkan dengan maksimal, oleh sebab itu dalam meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, sebaiknya didukung oleh kecerdasan emosional yang tinggi.

Kecerdasan emosional merupakan unsur penting dalam pelaksanaan latihan sepakbola, dengan kecerdasan emosional yang tinggi/baik maka pemain akan mampu tampil maksimal dalam latihan. Kecerdasan emosional dibutuhkan untuk mengatasi semua kendala yang dihadapi selama mengikuti proses latihan. Dalam metode latihan komando, pemain akan dipimpin dan diawasi oleh pelatih, sehingga pemain tidak bebas untuk berkreasi oleh sebab itu pemain yang dilatih menggunakan metode komando sangat dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Oleh sebab itu pada tingkat kecerdasan emosional tinggi, keterampilan dasar bermain sepakbola yang diberi metode komando lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diberi metode eksplorasi.

Pada kecerdasan emosional kategori rendah pengaruh yang diberikan oleh metode latihan eksplorasi lebih besar dibandingkan dengan metode latihan komando. Metode eksplorasi merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada pemain untuk berkreasi sehingga pemain akan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya selama latihan. Latihan ini cenderung lebih membuat pemain senang dibandingkan dengan metode komando, oleh sebab itu pada kecerdasan emosional kategori rendah pemain yang dilatih dengan menggunakan metode eksplorasi memiliki keterampilan dasar

sepakbola yang lebih besar daripada kelompok komando pada tingkat kecerdasan emosional yang sama.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada:

1. Pelatih, dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola secara efektif hendaknya menggunakan metode komando, karena metode ini latihan akan lebih tersrtuktur dan lebih teratur.
2. Dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola juga perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil latihan itu sendiri seperti kecerdasan emosional, psikologi serta dukungan orangtua.
3. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar kiranya dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel dan lain sebagainya. Tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan yang diperoleh

DAFTAR RUJUKAN

- Abus, Emral. 2005. *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK UNP
- Alnedral. 2008. *Strategi Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta.
- Bompa, Tudor O. 1983. *Theory and Methodology of Training*. Dubuque, Iowa: Kendal/Hunt Publishing Company.
- _____. 1994. *Power Training For Sport*. Canada: Mosaic press.
- Darwis, Ratinus. 1999. *Sepakbola*. Padang. FIK UNP Padang.
- Gifford, Clive. 2007. *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih D & dkk. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gusril. 2007. *Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. (Pidato Pengukuhan Guru Besar). Padang: UNP.
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK.
- Husdarta, J. S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Hutasuhut, Chairuddin. 1999. *Metode pembelajaran pendidikan jasmani/olahraga*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Kiram, Yanuar. 1992. *Teori-teori Belajar Dan Implementasinya Ke Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Olahraga*. FPOK IKIP.
- _____. dkk. 2009. *Belajar Motorik Lanjutan*. Padang: Sukabina.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Indonesia: Saka Mitra Kompetensi.
- Lutan, Rusli dkk. 2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani Konsep dan Praktik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.